

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi yang terjadi dengan pesat telah masuk dan mempengaruhi segala bidang kehidupan manusia. Begitu pula dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia bisnis hingga saat ini, tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi. Bisnis yang dapat bertahan hingga saat ini adalah bisnis yang mengikuti arah perkembangan teknologi informasi. Hal tersebut menjadikan perusahaan harus berusaha mendapatkan informasi yang cepat, akurat, dan tepat agar dapat tetap bertahan dalam persaingan bisnis yang saat ini sangat terpengaruh oleh teknologi informasi.

Teknologi informasi dapat diartikan sebagai perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya seperti *hardware* atau perangkat keras, *software* atau perangkat lunak, *database*, teknologi jaringan, dan peralatan telekomunikasi lainnya. Selanjutnya, teknologi informasi dipakai dalam sistem informasi organisasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai dalam rangka pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi informasi memberikan dampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan menjadikan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan tepat sehingga akan berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan. Teknologi informasi saat ini sangat membantu manusia dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, karena dengan teknologi informasi dapat diciptakan suatu cara yang dapat meningkatkan kemampuan bekerja manusia sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

Aplikasi dari adanya perkembangan teknologi pada suatu perusahaan dapat diawali dengan adanya penerapan sistem yang baik dalam menjalankan perusahaan tersebut. Sistem yang baik dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam menggunakan informasi yang dihasilkan dan memudahkan pengelolaan data-data penting perusahaan. Selain itu, system yang terkomputerisasi akan mempermudah dalam mengimplementasikan pengendalian internal, karena ada batasan atau otorisasi yang penetapannya berfungsi untuk membatasi manusia sehingga tindak penyelewengan ataupun kecurangan akan sulit dilakukan.

Pengendalian internal adalah serangkaian proses yang terbagi atas kebijakan dan prosedur, dimana kebijakan dan prosedur yang sudah disusun suatu organisasi ataupun perusahaan

menjadi batasan pada tiap-tiap otoritas dalam mengakses suatu system atau data didalamnya. Hal ini menggambarkan betapa perkembangan teknologi informasi dan berjalannya suatu sistem informasi yang baik dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Sistem informasi yang baik adalah sistem yang sub-sistemnya saling terintegrasi dan dilengkapi pula dengan komputerisasi yang dinamis, aman, interaktif, dan menarik.

Toko Roti Dewi Purwodadi merupakan suatu badan usaha yang menggabungkan konsep akuntansi biaya (manufaktur) dan akuntansi dagang, yang bergerak di bidang usaha kuliner. Toko Roti Dewi Purwodadi memiliki produk yang diproduksi sendiri dan produk yang dijual secara langsung tanpa melalui proses produksi, maka dari itu dapat dikatakan terdapat dua konsep akuntansi yang digabungkan, yaitu konsep akuntansi biaya dan akuntansi dagang. Produk yang diproduksi sendiri oleh Toko Roti Dewi Purwodadi adalah produk yang berjenis snack (kue, gorengan, jajan pasar), sedangkan produk yang langsung dijual tanpa melalui proses produksi adalah produk yang berjenis roti, roti *tart*, *ice cream*, dan snack oleh-oleh khas kota Purwodadi.

Toko Roti Dewi Purwodadi masih menggunakan pencatatan secara manual, semua data dan transaksi dicatat secara manual pada masing-masing buku sesuai fungsinya. Hal ini menyebabkan perusahaan mendapati kesulitan, seperti tidak

adanya data pelanggan, padahal Toko Roti Dewi Purwodadi yang sudah berdiri sejak 1990 an, memiliki banyak pelanggan setia yang sangat disayangkan jika pihak Toko Roti Dewi Purwodadi tidak memiliki *database* pelanggan. Selain itu, karena pencatatan dan pengolahan data masih menggunakan sistem manual, Toko Roti Dewi Purwodadi sulit untuk mengetahui laba atau rugi yang diperoleh dalam suatu periode, dan posisi keuangan (neraca) yang dimiliki oleh Toko Roti Dewi Purwodadi.

Pengalihan dari sistem yang masih manual menjadi sistem yang terkomputerisasi dapat menjadi merupakan langkah awal bagi Toko Roti Dewi Purwodadi dalam menerapkan sistem yang baik, sehingga dampak dari penerapan sistem yang terkomputerisasi akan dapat mendatangkan keuntungan bagi Toko Roti Dewi Purwodadi seperti meminimalisir adanya potensi tindak kecurangan dan kesalahan pencatatan transaksi dan data-data penting, hasil pekerjaan akan menjadi lebih rapi, dan dengan menerapkan sistem yang terkomputerisasi maka akan menghemat waktu dan menekan potensi terjadinya tindak kecurangan yang dapat dilakukan oleh karyawan Toko Roti Dewi Purwodadi. Adanya teknologi informasi didalamnya akan menghasilkan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu.

Melihat kendala yang terjadi pada Toko Roti Dewi Purwodadi, penulis ingin membantu Toko Roti Dewi

Purwodadi untuk meningkatkan kinerjanya dengan mengubah sistem lama yang berupa sistem manual menjadi sistem baru yang berupa sistem berbasis pada komputerisasi. Maka penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi pada Toko Roti Dewi Purwodadi Dengan Metode *Model Driven Development (MDD)*”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana perancangan sistem informasi berbasis teknologi informasi dapat menghasilkan laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan secara cepat, tepat, dan akurat pada Toko Roti Dewi Purwodadi dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)*?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang *database* yang baik dan terstruktur dan juga mendesain sistem informasi akuntansi pada Toko Roti Dewi Purwodadi dengan menggunakan metode *Model Driven Development (MDD)* yang dapat membantu meningkatkan efektifitas kerja Toko Roti Dewi Purwodadi dalam

melaksanakan kegiatan operasional dan produksinya, dan membantu Toko Roti Dewi Purwodadi mengetahui laba atau rugi total maupun per segmen yang didapat dan posisi keuangannya.

Dengan menggunakan system yang terkomputerisasi (*software*) maka output yang dapat dihasilkan adalah laporan omzet atau transaksi dapat dihitung secara lebih cepat, tepat, dan akurat karena proses perhitungan dilakukan dengan computer. Laporan laba/rugi (penjualan, COGM, COGS, laba/rugi per segmen) dan laporan posisi keuangan dari Toko Roti Dewi Purwodadi yang selama ini belum pernah dibuat akan dibuat dengan menggunakan *software* sehingga memudahkan owner dalam mengetahui hasil kinerja yang tergambar di laporan laba/rugi dan posisi keuangan usahanya yang tergambar pada laporan posisi keuangan. Hal ini akan membantu owner dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana kerja, penilaian kinerja, dan lainnya. Keunggulan lainnya adalah *user* yang mengakses tidak perlu memahami ilmu akuntansi, karena prinsip-prinsip akuntansi yang diimplementasikan dibangun (*code builder*) secara otomatis.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi akademisi. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi tentang perancangan sistem informasi pada berbagai jenis usaha.
2. Bagi praktisi atau perusahaan. Hasil penelitian ini dapat diterapkan dan dikembangkan oleh Toko Roti Dewi Purwodadi dengan mengembangkan model sistem menjadi rancangan tahap awal sistem yang dapat membantu Toko Roti Dewi Purwodadi dalam mengatasi masalah karena adanya kekurangan dari sistem manual.
3. Bagi penulis. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan juga menerapkan ilmu akuntansi, khususnya sistem informasi akuntansi.

1.4. Kerangka Pikir Penelitian

Dengan penerapan sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi perusahaan, dan memberikan dampak yang baik pada operasionalnya. Dalam perancangan system ini, penulis menerapkan metode *Model Driven Development (MDD)*, diharapkan dengan menerapkan metode ini dapat merancang suatu desain system yang sesuai dan dapat digunakan oleh Toko Roti Dewi Purwodadi sehingga dapat

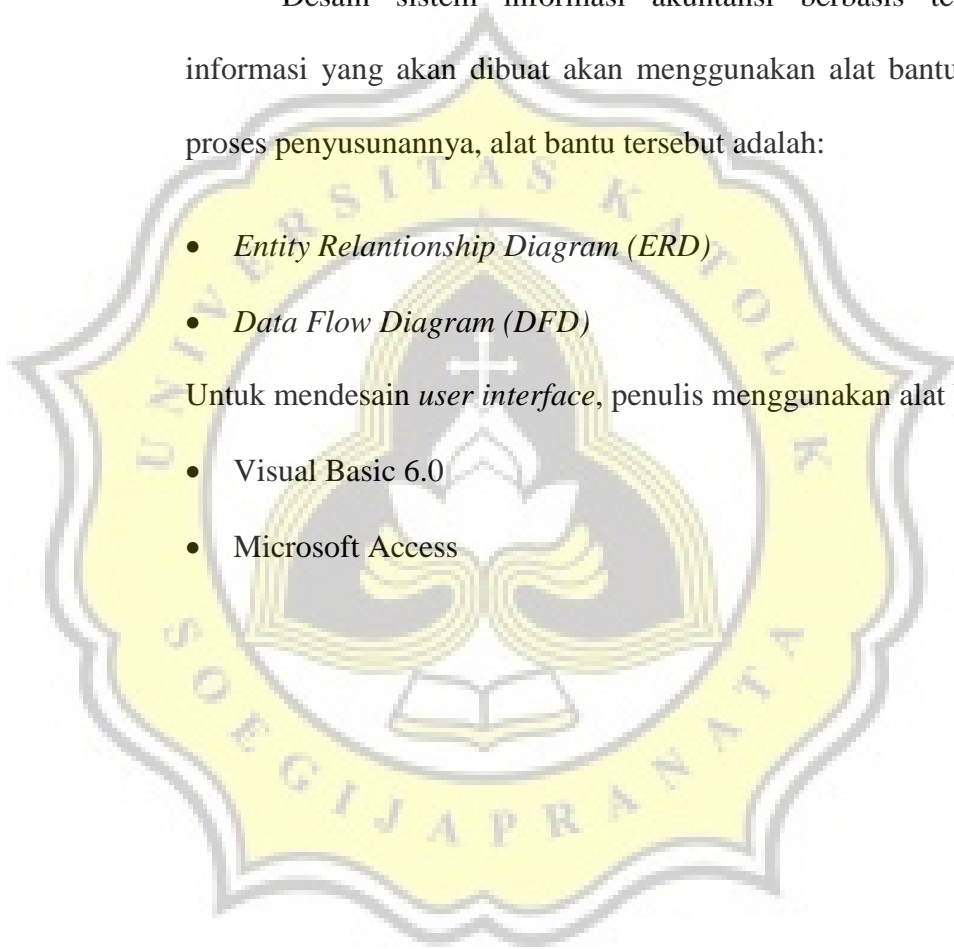
menunjang proses bisnis yang sudah berjalan di Toko Roti Dewi Purwodadi. Hasil akhir perancangan sistem informasi akuntansi yang dibuat oleh penulis adalah desain sistem informasi akuntansi yang berbasis pada teknologi informasi.

Desain sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi yang akan dibuat akan menggunakan alat bantu dalam proses penyusunannya, alat bantu tersebut adalah:

- *Entity Relantionship Diagram (ERD)*
- *Data Flow Diagram (DFD)*

Untuk mendesain *user interface*, penulis menggunakan alat bantu:

- Visual Basic 6.0
- Microsoft Access



Kelemahan dalam menggunakan system manual adalah:

- Tidak ada database pelanggan khusus (pemesanan khusus), salesman, dan supplier.
- Tidak memiliki nomor nota pada setiap nota transaksi penjualan.
- Tidak ada kode atau nomor urut untuk kartu stock barang.
- Jumlah transaksi dan data-data penting tidak dapat diketahui secara pasti, karena pencatatan yang dilakukan saat ini hanya sebatas laporan transaksi, belum hingga laporan keuangan seperti laporan laba rugi (penentuan harga pokok produksi (COGM) dan harga pokok penjualan (COGS), laba rugi per segmen yaitu hasil produksi, hasil penjualan barang dagang, dan hasil penjualan barang konsinyasi, dan Laporan Posisi Keuangan).
- Tidak ada surat jalan untuk pengiriman barang, dan tidak ada nota retur yang berguna jika ada barang yang dikirim dikembalikan atau diretur.
- Tidak ada surat order pembelian yang berguna untuk mencocokkan antara barang yang dipesan Toko Roti Dewi Purwodadi dengan barang yang dikirim oleh salesman atau supplier.

Sistem informasi akuntansi berbasis teknologi informasi.

Dengan metode *Model Driven Development (MDD)*: Identifikasi, analisis, dan desain model.

Suatu desain model dari system informasi akuntansi yang terkomputerisasi dengan keunggulan:

- Output yang dihasilkan meliputi:
 - Laporan omzet (hasil transaksi)
 - Laporan Laba/Rugi
 - Laporan laba/rugi Produksi
 - Laporan laba/rugi Barang dagang
 - Laporan laba/rugi Barang konsinyasi
 - Laporan Posisi Keuangan
- User yang mengakses tidak perlu memahami ilmu akuntansi, karena prinsip-prinsip akuntansi yang diimplementasikan dibangun (*code builder*) secara otomatis.
- Catatan-catatan yang belum ada dan hal itu berguna akan ditambahkan baik dipencatatan manual maupun ke *software*, sehingga dokumentasi menjadi lebih lengkap dan rapi.

Gambar 1.1. Kerangka Pikir Penelitian

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I: merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan di penelitian ini.

BAB II: pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori yang mendasari penulisan.

BAB III: merupakan metode penelitian yang berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan, metode analisis data dan flowchart dari sistem penjualan, pembelian dan produksi di dari objek penelitian.

BAB IV: merupakan inti dari pelaporan penelitian yang membahas secara mendetail keseluruhan penelitian dan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pembahasan meliputi tahap-tahap awal mendesain sistem informasi akuntansi hingga hasil akhir dari desain sistem informasi akuntansi.

BAB V: merupakan kesimpulan, saran-saran untuk melengkapi dan menyempurnakan penyusunan sekaligus akhir dari penelitian.